

ABSTRAK

TRADISI NGEJALANG DI PEKON PENGGAWA V TENGAH KECAMATAN KARYA PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh

Ratu Marshelia Hakim

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah makna riil dan simbolik prosesi *Ngejalang Pangan* dan *kubokh* di pekon Penggawa V Tengah Kabupaten Pesisir Barat . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif karena data yang diperoleh bukan berupa angka-angka sehingga tidak dapat diuji secara statistik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pekon Penggawa V Tengah sangat memaknai adanya prosesi *Ngejalang Pangan* dan *kubokh* yang dilaksanakan satu tahun sekali saat hari raya Idul Fitri. Makna riil dari dilaksanakannya prosesi ini ialah kekeluargaan, mengeratkan hubungan sesama masyarakat, silaturahmi, sistem kekerabatan, dan pelestarian tradisi. Sedangkan makna simbolik prosesi *Ngejalang Pangan* dan *kubokh* ialah sistem nilai keagamaan, etika, dan sistem nilai hidup atau falsafah hidup orang lampung yakni *Piil Pesengiri*.

Kata Kunci : *Ngejalang*, makna riil, makna simbolik, *pangan*, *kubokh*

ABSTRACT

TRADITION OF NGEJALANG PROCESSION IN PEKON PENGGAWA V TENGAH KARYA PENGGAWA SUB-DISTRICT PESISIR BARAT DISTRICT

by

Ratu Marshelia Hakim

This research aims to find out how the real and symbolic meaning of the *ngejalang* procession in pekon Penggawa V Tengah Pesisir Barat district . The method used in this study is to use a qualitative approach with descriptive methods. Data collection uses interview techniques, observation techniques, and documentation techniques . The data analysis technique used is a qualitative data analysis technique because the data obtained is not in the form of numbers so it cannot be tested statistically. The result of the study show that the pekon Penggawa V Tengah community really interprets the existence of *Ngejalang Pangan* and *kubokh* procession which is held once a year during the *Eid al-Fitr*. The real meaning of carrying out this procession is kinship, strengthening relations among the community, friendship, kinship system, and preservation of tradition. Meanwhile, the symbolic meaning of the *Ngejalang Pangan* and *kubokh* procession is the religious value system, ethics value, and life value system or philosophy of life for the Lampung people, namely is *Piil Pesenggiri*

Keyword : *ngejalang*, real meaning, symbolic meaning, *pangan*, *kubokh*